

ANALISIS PERBEDAAN KESIAPAN BELAJAR DAN HASIL BELAJAR ANTARA SISWA YANG MENGIKUTI TES OBJEKTIF DENGAN SISWA YANG MENGIKUTI TES ESSAY PADA MATA PELAJARAN PENGANTAR AKUNTANSI DAN KEUANGAN SISWA KELAS X SMK NEGERI BISNIS DAN MANAJEMEN KOTA PADANG

Harmelia

Universitas Putra Indonesia YPTK Padang, Indonesia
harmelialia@yahoo.co.id

ABSTRAK

This research was aimed at knowing the different analysis of readiness of learning and result of learning student which in objective test with student wich in essay. The type of this research is a comparatif study and the population of the reseach was the students of class X accountancy of SMK Negeri business and managemet padang city amounting to 262student. The sampling technique used was purposive sampling, for class X accountancy SMkN 2, SMkN 3, SMkN 4 Padangwith rule use curriculum 2013 and amount student same. Data were collected by using two different instruments. The first one, a questionnaire of readiness. The other one was on objective test of accountancy lesson.The type of data consisted of primary data and secondary data, while the data analysis was descriptive and inductive analysis by using two-ways of ANOVA. The results of the research are (1) result of learning had not significantly by using objective test and essay test (2)there are difference which is signifikant between readiness of learning high lower with result learn which in objective tes and in essay tes. (3) There isinteraction between using readiness of learning and result learn by using objective test and essay test.

Keywords: readiness of learning, objective test, essay test, and result learn.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan diarahkan untuk membangun dan mengembangkan karakter serta potensi yang dimiliki untuk membentuk manusia yang cerdas. Tercapai tidaknya tujuan pendidikan yang telah dirumuskan dapat diketahui dengan mengadakan evaluasi hasil belajar. Evaluasi hasil belajar adalah kegiatan atau proses untuk mengukur dan selanjutnya menilai, sampai dimanakah yang telah dirumuskan sudah dapat dilaksanakan.

Penggunaan jenis tes yang digunakan saat ini masih saja ditemukan beberapa kekurangan misalnya tes objektif yang kurang dapat mengukur tingkat pemahaman siswa secara mendalam sedangkan untuk tes essay memiliki daya kemampuan pada jumlah soal yang terbatas. Mata pelajaran Akuntansi adalah ilmu yang menekankan siswa untuk banyak memecahkan persoalan keuangan, sehingga untuk menyelesaikan persoalan tersebut sehingga diperlukan daya nalar dan keterampilan siswa terhadap penguasaan konsep yang digunakan, karena itu diperlukan suatu bentuk soal yang dapat mencerminkan penguasaan konsep seseorang siswa melalui jawaban yang diberikannya. Saat ini kualitas soal yang digunakan untuk mengevaluasi siswa masih terdapat beberapa kekurangan oleh karena itu, siswa diharapkan memiliki kesiapan belajar yang tinggi untuk menyelesaikan soal secara baik, karena kemampuan seorang siswa sendiri akan berpengaruh besar terhadap hasil belajarnya. Salah satu faktor penentu tersebut adalah dari segi kesiapan siswa dalam menghadapi soal tes. Kesiapan siswa dalam proses belajar saat ini masih tergolong lemah karena kebanyakan dari siswa hanya menginginkan ilmu berasal dari guru, hanya sedikit dari siswa yang aktif dan mencari ilmu dari berbagai sumber.

Dengan adanya perbaikan kualitas soal oleh guru serta mempertimbangkan dari segi kebutuhan siswa dan adanya kesiapan yang tinggi dari siswa dalam menghadapi tes maka akan mungkin hasil yang diperoleh juga akan lebih baik.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Hasil Belajar

Menurut **Djaafar (2001:82)** "belajar merupakan proses yang ditandai oleh adanya perubahan pada diri seseorang". Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut baik perubahan yang bersifat pengetahuan, keterampilan, maupun yang menyangkut nilai sikap. Selanjutnya **Cronbach (2000)** mengemukakan bahwa "*learning is shown by change in behaviour as a result of experience.*" Aktivitas belajar yang dilakukan peserta didik di sekolah merupakan aktivitas belajar yang disengaja artinya peserta didik datang kesekolah bertujuan untuk melakukan aktivitas belajar, dalam aktivitas belajar peserta didik senantiasa berinteraksi dengan lingkungannya sehingga diperoleh peningkatan hasil yang spesifik untuk tujuan pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Menurut **Djaafar (2001:82)** "hasil belajar merupakan kapabilitas atau kemampuan yang diperoleh dari proses belajar yang dapat dikategorikan dalam lima macam yaitu:

- 1) Informasi verbal
- 2) Keterampilan intelektual
- 3) Strategi kognitif
- 4) Sikap
- 5) Keterampilan motorik

Tes Hasil Belajar

Tes pada umumnya digunakan untuk mengukur dan menilai hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran. Menurut **Tayibnapi (2008:150)** "tes formatif merupakan tes yang dilakukan setelah proses belajar telah selesai atau pokok bahasan telah selesai." Jadi tes formatif ini biasa dilakukan guru pada saat mengadakan ulangan harian, karena guru ingin mengukur pemahaman siswa pada saat berakhirnya pembahasan atau satu pokok bahasan. Menurut **Sanjaya (2008:187)** "tes adalah teknik penilaian yang biasa digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam pencapaian suatu kompetensi tertentu." Dari kedua definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa tes adalah suatu alat pengukur yang berupa serangkaian pertanyaan dan digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menerima materi yang telah disampaikan oleh guru, dan tes bisa berbentuk formatif dan sumatif.

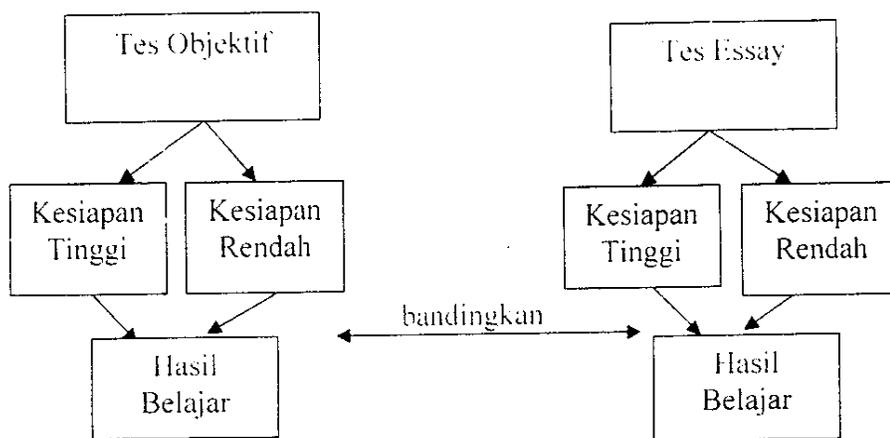
Tes Objektif

Tes objektif adalah tes yang terdiri dari butir-butir soal yang dapat dijawab dengan memilih salah satu alternatif yang benar dari sejumlah alternatif yang tersedia, atau dengan mengisi jawaban yang benar dengan beberapa perkataan atau simbol. Pengertian tes objektif menurut **Thoha (2003:55)** adalah "tes objektif yaitu itemnya dapat dijawab dengan memilih jawaban yang sudah tersedia, sehingga peserta didik menampilkan keseragaman data, baik bagi yang menjawab benar maupun mereka yang menjawab salah. Kelemahan dari tes objektif yang dikemukakan oleh **Sudijono (2009:135)** adalah: Menyusun butir-butir soal tidak mudah dan tes objektif kurang dapat mengukur atau mengungkap proses berpikir yang tinggi atau mendalam. Dari kedua definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa tes objektif merupakan tes yang digunakan dalam kegiatan evaluasi belajar siswa yang mana siswa dapat memilih dari beberapa alternatif jawaban, namun hal tersebut kurang dapat mengungkapkan proses berpikir siswa.

Tes essay (Tes Uraian)

Tes uraian merupakan sejenis tes kemajuan belajar yang memerlukan jawaban yang bersifat pembahasan atau uraian-uraian kata-kata dengan tujuan ingin mengungkapakan daya ingat dan pemahaman testee dalam memahami berbagai macam konsep dan aplikasinya. Tes tertulis sering digunakan guru untuk mengevaluasi hasil belajar. menurut **Arifin (2012:119)** "guru perlu membuat soal secara logis, dan rasional mengenai pokok materi apa saja yang yang patut dan seharusnya ditanyakan." Sedangkan kelemahan tes uraian yang dikemukakan oleh **Supranata (2007:232)** adalah jumlah materi yang dapat di tanyakan relatif terbatas di bandingkan dengan materi yang dapat dicakup soal pilihan ganda. Dan Penskoran soal uraian lebih lama dan sukar di bandingkan dengan penskoran soal pilihan ganda. Dari kedua definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa tes essay merupakan tes yang berbentuk uraian, namun jumlah materi yang ditanyakan lebih terbatas ketimbang tes objektif.

Kerangka Pikir



Gambar1 Kerangka Pikir

KETERANGAN :

1. Diduga terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang mengikuti tes objektif dengan hasil belajar siswa yang mengikuti tes essay
2. Diduga terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa yang mempunyai kesiapan belajar tinggi dan kesiapan belajar rendah siswa yang mengikuti tes objektif dengan hasil belajar siswa yang mempunyai kesiapan belajar tinggi dan kesiapan belajar rendah siswa yang mengikuti tes essay.
3. Diduga terdapat interaksi yang signifikan antara kesiapan belajar dengan tes yang digunakan terhadap hasil belajar

3. Metodologi

Instrumen Pengujian data

Uji Validitas Tes

Validitas adalah salah satu ciri yang menandai tes hasil belajar yang baik. Menurut Suharsimi (2009:67) tes dikatakan valid apabila tes tersebut mampu mengukur apa yang hendak diukur. Sebuah tes yang dikatakan memiliki validitas isi apabila mengukur tujuan khusus tertentu yang sejajar dengan materi atau isi pelajaran yang diberikan.

Uji Reliabilitas Tes

Reliabilitas adalah suatu ukuran yang bertujuan untuk mengukur apakah tes tersebut dapat dipercaya atau tidak. Reliabilitas melihat sejauhmana suatu alat ukur dapat dipercaya, sejauhmana alat ukur tersebut memiliki nilai konsisten dari waktu ke waktu. Interpretasi koefisien reliabilitas tes (r_{11}) menurut Sudijono (2009:209) pada umumnya digunakan patokan sebagai berikut: Apabila r_{11} sama atau lebih besar daripada 0.70 berarti tes hasil belajar yang sedang diuji reliabilitasnya dinyatakan telah memiliki reliabilitas yang tinggi (= reliable) dan Apabila r_{11} lebih kecil dari pada 0.70 berarti tes hasil belajar yang sedang diuji reliabilitasnya dinyatakan belum memiliki reliabilitas yang tinggi (Unreliable).

Metode Analisis Data

Analisis Deskriptif

Analisis ini bermaksud untuk menggambarkan karakteristik masing-masing variabel penelitian. Hasil pengolahan data dalam analisis deskriptif kemudian dideskripsikan dengan tujuan menggunakan proporsi jawaban responden terhadap variabel penelitian. Menurut Arikunto (2002:245) "Total capaian responden merupakan suatu ukuran untuk menghitung masing-masing kategori jawaban dari deskriptif variabel"

Analisis Prasyarat

Uji Normalitas

Uji ini dilakukan dengan menggunakan statistik non parametrik dengan memakai metode kalmogorov-smirnov dengan pedoman pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. jika nilai sig atau probabilitas < dari $\alpha = 0,05$ maka sebaran data tidak berdistribusi normal
2. jika nilai sig atau probabilitas \geq dari $\alpha = 0,05$ maka sebaran data berdistribusi normal

Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk melihat apakah populasi berasal dari varians yang sama. Jika nilai sig. atau nilai probabilitas (p) < $\alpha = 0,05$ maka data yang digunakan tidak homogen, jika nilai sig. atau nilai probabilitas (p) > $\alpha = 0,05$ maka data yang digunakan homogen.

Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homegenitas, selanjutnya dilakukan uji hipotesis. Adapun Langkah-langkah pengujian klasifikasi dua arah dengan interaksi menurut Irianto (2012: 254) ialah sebagai berikut:

1. Menentukan formulasi hipotesis
 - a) Hasil belajar dengan menggunakan jenis tes objektif dan tes essay
 $H_0: \mu_{A1} = \mu_{A2}$
 $H_1: \mu_{A1} \neq \mu_{A2}$
 - b) Hasil belajar terhadap kesiapan belajar tinggi rendah antara jenis tes
 $H_0: \mu_{A_1B1} = \mu_{A_2B2}$
 $H_1: \mu_{A_1B1} \neq \mu_{A_2B2}$
 - c) Interaksi kesiapan belajar dengan penggunaan jenis tes

$$H_0: \mu_{A1} \wedge \mu_{B1} = \mu_{A1} \wedge \mu_{B2} = \mu_{A2} \wedge \mu_{B1} = \mu_{A2} \wedge \mu_{B2}$$

$$H_1: \mu_{A1} \wedge \mu_{B1} \neq \mu_{A1} \wedge \mu_{B2} \neq \mu_{A2} \wedge \mu_{B1} \neq \mu_{A2} \wedge \mu_{B2}$$

2. Menentukan taraf nyata (α) dan F tabel
 Taraf nyata (α) dan F tabel ditentukan dengan derajat pembilang dan penyebut masing-masing :
 - a. Untuk baris : $v_1 = b - 1$ dan $v_2 = kb(n - 1)$.
 - b. Untuk kolom : $v_1 = k - 1$ dan $v_2 = kb(n - 1)$.
 - c. Untuk Interaksi : $v_1 = (k - 1)(b - 1)$ dan $v_2 = kb(n - 1)$
3. Menentukan kriteria pengujian
 - a. Untuk baris :
 H_0 diterima apabila $F_0 \leq F_{\alpha(v_1, v_2)}$
 H_0 ditolak apabila $F_0 > F_{\alpha(v_1, v_2)}$
 - b. Untuk kolom :
 H_0 diterima apabila $F_0 \leq F_{\alpha(v_1, v_2)}$
 H_0 ditolak apabila $F_0 > F_{\alpha(v_1, v_2)}$
 - c. Untuk Interaksi :
 H_0 diterima apabila $F_0 \leq F_{\alpha(v_1, v_2)}$
 H_0 ditolak apabila $F_0 > F_{\alpha(v_1, v_2)}$
4. Membuat analisis varians dalam bentuk tabel ANOVA

Tabell
Analisis Varians Dalam Bentuk ANOVA

Sumber varians	Jumlah kuadrat	Derajat bebas	Rata-rata kuadrat	F ₀
Rata-rata baris	JKB	$b - 1$	$S_1^2 = \frac{JKB}{db}$	$f_1 = \frac{s_1^2}{s_4^2}$
Rata-rata kolom	JKK	$k - 1$	$D = \frac{Ba}{Ja}$	$f_2 = \frac{s_2^2}{s_4^2}$
Interaksi	JKI	$(b - 1)(k - 1)$	$D = \frac{Ba}{Ja}$	$f_3 = \frac{s_3^2}{s_4^2}$
Error	JKE	$bk(n - 1)$	$D = \frac{Ba}{Ja}$	
Total	JKT	$bkn - 1$		

- 5) Membuat kesimpulan
 Menyimpulkan H_0 diterima atau ditolak, dengan membandingkan antara langkah ke-4 dengan kriteria pengujian pada langkah ke-3.

4. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis Deskriptif dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil deskriptif hasil belajar menunjukkan bahwa tes objektif memperoleh nilai mean sebesar 71,22 sedangkan tes essay sebesar 72,57 artinya nilai perolehan untuk tes essay lebih tinggi di bandingkan dengan tes objektif. Rata-rata untuk kedua jenis tes ini masih belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) sebesar 75.
2. Hasil deskriptif kesiapan belajar menunjukkan bahwa untuk indikator persiapan fisik untuk tes objektif memiliki TCR 66,00% dan untuk tes essay memiliki TCR sebesar 64,67%. Indikator persiapan emosional secara keseluruhan untuk tes objektif memiliki TCR 64,44% dan untuk tes

essay memiliki TCR sebesar 64.89% dan indikator ketiga yaitu persiapan pengulangan untuk tes objektif memiliki TCR 64.67% dan untuk tes essay memiliki TCR sebesar 65.56 %.

Uji Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis pada analisis varians dua jalur, kriteria untuk menolak atau menerima H_0 berdasarkan pada *significance*. Jika $sig. < \alpha$ maka H_0 ditolak atau H_a diterima dan sebaliknya jika $sig. > \alpha$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Hipotesis pertama

H_1 : Terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa yang memakai tes objektif dengan hasil belajar siswa yang memakai tes essay. Dari hasil perhitungan analisis varians dua jalur terlihat pada tabel 4.9 baris tiga (jenis tes) dan kolom enam (sig) diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 0.946 lebih kecil dibandingkan dengan $F_{tabel} 2.655$ ($F_{hitung} < F_{tabel}$) atau pada level $sig. = 0.332$, ini berarti bahwa nilai $sig.$ lebih besar dari nilai $\alpha = 0.05$ ($sig. > \alpha$) maka hipotesis penelitian ini ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa Terdapat persamaan hasil belajar siswa yang menggunakan tes objektif dengan tes essay siswa kelas X SMK Bisnis dan Manajemen Negeri Kota Padang Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan.

b. Hipotesis kedua

H_a : Terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa yang mempunyai kesiapan belajar tinggi dan kesiapan belajar rendah yang memakai tes objektif dengan hasil belajar siswa yang mempunyai kesiapan belajar tinggi dan kesiapan belajar rendah yang memakai tes essay.

Dari hasil perhitungan analisis varians dua jalur terlihat pada tabel 4.9 baris empat (kesiapan belajar) dan kolom enam (sig) diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 277.532 lebih besar dibandingkan dengan $F_{tabel} 2.655$ ($F_{hitung} > F_{tabel}$) atau pada level $sig. = 0,000$, ini berarti bahwa nilai $sig.$ lebih kecil dari nilai $\alpha = 0.05$ ($sig. < \alpha$) maka hipotesis penelitian ini diterima. Jadi dapat disimpulkan terdapat perbedaan kesiapan belajar siswa antara tes objektif dengan tes essay siswa kelas X SMK Bisnis dan Manajemen Negeri Kota Padang Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan.

c. Hipotesis ketiga

H_a : Terdapat interaksi antara kesiapan belajar (tinggi rendah) dengan jenis tes yang digunakan (tes objektif dan essay) terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK Bisnis dan Manajemen Negeri Kota Padang Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan.

Dari hasil perhitungan analisis varians dua jalur terlihat pada tabel 4.9 baris lima (jenis tes * kesiapan belajar) dan kolom enam (sig) diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 5,320 lebih besar dibandingkan dengan $F_{tabel} 2.655$ ($F_{hitung} > F_{tabel}$) atau pada level $sig. = 0,022$, ini berarti bahwa nilai $sig.$ lebih kecil dari nilai $\alpha = 0.05$ ($sig. < \alpha$) maka hipotesis penelitian ini diterima. Jadi terdapat interaksi kesiapan belajar siswa dan hasil belajar siswa yang di tes menggunakan tes objektif dan essay siswa kelas X SMK Bisnis dan Manajemen Negeri Kota Padang Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Tidak ada perbedaan yang berarti antara siswa yang diberikan tes objektif dengan siswa yang dites menggunakan tes essay.